

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Mesir mempunyai sejarah peradaban Islam yang paling tua di dunia. Berkembangnya mesir sebagai kota Islam hingga mencapai kejayaannya. Ada salah satu dinasti di Negara Mesir yaitu Dinasti Fathimiyah mempunyai peninggalan yaitu Masjid Al-Azhar dan sekarang berganti sebagai Universitas Al-Azhar di situ terdapat studi yang mempelajari Islam pada perkembangan pada zaman modern sekarang ini.¹ Di Arab Negara dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Negara Mesir dengan penduduk mayoritas beragama Islam. Ada beberapa tempat yang di situ merupakan terpusatnya masyarakat Mesir tinggal diantaranya sepanjang Sungai Nil, Iskandariyah dan Kairo.²

Negara Mesir berusia 5000 tahun lebih. Berbagai konflik terjadi di negara tersebut. Beberapa konflik diantaranya peperangan dan konflik sosial.³ Selain terjadinya konflik Negara Mesir pernah mengalami wabah yang di sebut wabah kolera. Munculnya wabah kolera pertama kalinya terdapat di salah satu daerah yang berada di India dan menyebar ke wilayah Negara Mesir. Wabah

¹ Haif, "Sejarah Perkembangan Peradaban Islam di Mesir," 70.

² Muhammad, "Sejarah pendidikan islam pada masa Dinasti Fatimiyah di Mesir (909-1171 M)," 49.

³ Tambak, "Eksistensi Pendidikan Islam Al-Azhar," 136.

kolera menyerang Negara Mesir pada tahun 1947 M.⁴ Terjadinya wabah kolera mengakibatkan masyarakat Mesir 300 hingga 1000 jiwa kehilangan nyawa setiap harinya karena penyakit menular itu.⁵ Maka dari itu perlu di ketahui terkait wabah yang banyak memakan korban tersebut. Seorang Sastrawan Arab *Nāzik Al-Malā'ikah* yang hidup di Mesir menuangkan keprihatinannya dalam sebuah karya puisi berjudul *Al-Kūlīrā*.⁶

Puisi ini menceritakan saat terjadinya wabah kolera yang terjadi di Mesir pada tahun 1947. Setiap harinya masyarakat merasakan kesedihan, ketakutan, keprihatinan saat terjadi penyakit kolera. Kondisi masyarakat yang hanya bisa diam saat terkena penyakit kolera pada saat itu obat penyembuhan belum ditemukan yang bisa dilakukan saat itu pasrah ketika terjadi wabah kolera. Akibat terkenanya wabah kolera dari bakteri *Vibrio cholera* bersifat mengerikan yang menyerang usus.⁷ Penjelasan keterkaitan terjadinya wabah kolera dalam puisi *Āl-Kūlīrā* membahas tentang masyarakat merasakan wabah yang sangat menakutkan dijelaskan pada bait-bait puisi yang diciptakan oleh *Nāzik Al-Malā'ikah*. Contoh bait yang mempunyai penjelasan masyarakat Mesir ketakutan saat terjadinya wabah kolera diantara salah satunya yaitu pada baris 48 dalam puisi *Āl-Kūlīrā* berbunyi :

⁴ Nikmah dan Faizun, "Aspek Kecemasan (Anxitas) dalam Puisi Al-Kulira Karya Nazek Al-Malaika (Kajian Psikologi Sastra)," 30.

⁵ Anggaraditya, "Menekan laju penyebaran kolera di Asia dengan 3SW (Sterillization, Sewage, Sources, and Water purification)," 85.

⁶ Zayyadi, "Kontribusi Turki dan Mesir terhadap sejarah pembaharuan hukum keluarga Islam di Indonesia.

⁷ Rusdi, "Pandemi Penyakit dalam Lintasan Sejarah dan Dampaknya Terhadap Gejolak Sosial Politik," 56.

وَعَدًا لَا شَكَّ سِيلَقْفُهُ الدَّاءُ الشَّرِيرُ

Artinya : dan besok tidak diragukan lagi penyakit jahat akan menangkapnya
Penjelasan : rasa takut yang dirasakan masyarakat tumbuh ketika terdengar dimana-mana hanya orang-orang jatuh sakit karena terkena wabah kolera. Tidak bisa dihindarkan lagi pada waktu itu wabah kolera hari besok-besok semakin parah. Itulah yang ditakutkan masyarakat Mesir pada waktu terjadinya wabah Kolera. Diwaktu sekarang ataupun besok wabah tetap ada hingga bisa menyerang siapapun. Masyarakat belum menemukan cara untuk menghindari dari penyakit tersebut. Dalam sebuah contoh diatas sebagai cara mengambil poin di pembahasan yang menjawab di rumusan masalah 1 dan 2. Point point yang terdapat didalam puisi bisa kita kutip perbarisnya untuk menjelaskan keterkaitan wabah kolera dalam puisi *Āl-Kūlīrā*. Puisi yang membahas sebuah wabah yang itu langsung dirasakan oleh masyarakat dan di tuliskan oleh penulis yang langsung merasakan wabah tersebut. Muncul puisi yang mengandung berbagai arti kehidupan diantaranya puisi ini yaitu puisi *Āl-Kūlīrā* dalam pembahasannya menarik untuk kita pelajari didalam kehidupan. Seperti munculnya sebuah wabah itu bagaimana orang menanggapi atau menyikapi saat terjadinya wabah tersebut.⁸

Penerbitan puisi *Al-Kūlīrā* ini pada tahun 1367 (1947 M). Puisi Arab pertama yang bersajak bebas dan mempunyai gaya bahasa yang bebas daripada puisi klasik. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis fakta dan

⁸ Darmawati M.R., “wabah, agama, dan puisi ,” 148.

struktur sosial dalam puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah* sebagai objek penelitiannya.⁹

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fakta sosial diambil dalam puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah* menurut teori Emile Durkheim ?
2. Bagaimana Fungsionalisme struktur sosial dalam puisi *Al-Kūlīrā* menurut teori Emile Durkheim ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan keterkaitan teori Emile Durkheim dengan analisis fakta sosial diambil dalam puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah* melalui analisis.
2. Mendeskripsikan fungsionalisme struktur sosial waktu terjadinya wabah Kolera dalam puisi *Al-Kūlīrā* teori Emile Durkheim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk dapat memberikan wawasan tambahan bidang sastra tentang wabah Kolera yang dirasakan masyarakat Arab dalam puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah* .

⁹ Nikmah dan Faizun, "Aspek Kecemasan (Anxitas) dalam Puisi Al-Kulira Karya Nazek Al-Malaika (Kajian Psikologi Sastra)," 3–0.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan manfaat praktisnya, melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Tambahan pengetahuan bagi mahasiswa secara khusus dan masyarakat secara umum tentang peristiwa dan hikmah dari wabah Kolera.
- b. Memberikan wawasan kepada pembaca sebagai media edukasi tentang wabah kolera dengan pendekatan sosiologi sastra.
- c. Memperkaya literatur terkait puisi dan sosiologi sastra.

E. Kajian Pustaka

Athoillah, A 2009 dalam penelitian ini dengan judul “*Nāzik Al-Malā'ikah* sepintas biografi dan pemikirannya tentang puisi bebas” berisi tentang karya-karya yang diciptakan oleh penyair *Nāzik Al-Malā'ikah*. Sebagian karyanya membahas kondisi masyarakat pada zaman dulu. Munculnya berbagai tema yang ditulis dalam karya puisinya seperti yang dirasakan oleh *Nāzik Al-Malā'ikah* ketika mendatangi suatu tempat. Seperti salah satu karyanya yang dirasakan penulis dan masyarakat pada masa itu, yaitu dengan judul *Al-Kūlirā*.

Ariani 2010 dalam penelitiannya dengan judul “Teori supply dan demad Ibnu Khaldun dalam kitab *al-muqoddimah* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” menjelaskan berkecambuknya wabah kolera di Mesir. Terjadinya wabah kolera yang mengakibatkan banyak orang meninggal yang membuat prihatin masyarakat untuk melaksanakan kegiatan apapun. Hingga

ada orang yang mengubah kegiatannya yang mengurangi resiko terkenanya wabah kolera.

Murti Universitas Sebelas Maret 2010 dalam penelitiannya judul “Sejarah epidemiologi” membahas tentang munculnya wabah kolera dan kondisi masyarakat pada waktu itu. Kedokteran Yunani Kuno dan epidemiologi melakukan penelitian cara memandang penyakit seperti wabah dengan tokoh-tokoh kesehatan yang lainya sejak masa lampau. Muncul nya penyakit pada zaman dahulu mengakibatkan munculnya penelitian kesehatan. Wabah kolera termasuk penyakit yang muncul pada masa lampau yang juga diteliti oleh pakar kesehatan.

Dardiri, T.A 2011 dalam penelitian dengan judul “ Perkembangan puisi Arab modern” berisi ciptaan beberapa puisi Arab dari mulai klasik dan bebas. Tokoh sastrawan mulai melihat perkembangan puisi arab sangat pesat di seluruh dunia. Para penulis menuliskan karya puisi dengan melihat kondisi bisa dengan fakta sosial yang terjadi disuatu tempat. Bisa juga apa yang dirasakan oleh orang lain dituliskan oleh penyair. Begitu pula apayang dirasakan oleh tokoh sastrawan ditulis dengan menggunakan puisi.

Surahman, M.Kes 2016 dalam penelitiannya judul “Ilmu kesehatan masyarakat PKM membahas tentang sejarah munculnya wabah kolera dan cara masyarakat mengatasi wabah kolera”. Ilmu kesehatan yang sudah membahas cara mengatasi wabah kolera untuk masyarakat lakukan dalam pencegahan agar tidak tertularnya wabah kolera. Pada saat terjadi wabah kolera biasanya

pola hidup masyarakat yang kurang sehat seperti buang limbah sembarangan dan makanan minuman yang sudah lama atau kotor dideketin lalat dan kecoa.

Hariato, N 2016 penelitian ini dengan judul “Sosiologi dalam sastra Arab jahiliyah (pendekatan sosiologis dalam karya puisi *An-Nabighoh Adz-Dzubyani*). Pembahasan dalam jurnal tersebut tentang sosiologi. Mengartikan sosiologi sebagai hubungan masyarakat satu dengan yang lain. Tumbuhnya tingkat sosial di masyarakat akan membantu dalam hal apapun. Karena sosial memnghubungkan baik dengan siapapun. Dalam jiwa masyarakat sudah ada rasa sosial akan tetapi itu kembali lagi kepada diri orang masing-masing. Kadang muncul rasa egois pada diri sendiri. Dalam penelitian ini ada relevan kesamaan yang akan penelitian bahas dalam aspek sosiologi.

Prasetya Ramadhan, S.Si 2020 dalam penelitiannya dengan judul “Mikroorganisme patogen penyebab penyakit pada manusia” berisi tentang ciri-ciri wabah kolera. Berbagai bentuk yang ada di wabah kolera seperti basil, motil, yang mempunyai struktur antogenik dari antigen flagelar H yang biasanya pada lingkungan akuatik dan umumnya eukariot. Masyarakat ketika terjadinya wabah kolera jangan sampai kekurangan cairan yang hingga mengakibatkan dehidrasi sehingga harus mengembalikan kembali cairan tubuh agar membuat tubuh sehat kembali. Terjadinya wabah tersebut mengakibatkan fakta sosial yang dirasakan masyarakat untuk berhati hati lagi dan tumbuh keprihatinan.

Fadhilah, F.N., dan Yusro Wahab 2020 dalam penelitian yang membahas tentang “ Semiotika puisi *Unsyūdatu Al-Amwāt* karya *Nāzik Al-Malā'ikah*”

berisi pembahasan nada-nada kematian. Penelitian ini yang berisi tentang kematian yang akan terjadi dan yang akan menghampiri manusia. *Nāzik Al-Malā'ikah* menciptakan puisi ini mengartikan kematian sebagai ruh yang diambil dari jiwa seseorang. Keprihatinan di masyarakat tentang kematian muncul tetapi tidak bisa dihindarkan lagi karena semua orang akan merasakannya.

Oktaviani UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 judul “Analisis sensitivitas model SEIRS untuk penyebaran Kolera dengan vaksinasi dan faktor perawatan” membahas tentang munculnya penularan wabah Kolera dan cara mengatasi wabah Kolera dengan menggunakan Analisis Sensitivitas untuk menentukan parameter apa saja yang berpengaruh terhadap bilangan reproduksi dasar. Fakta sosial terjadinya wabah kolera ini yang mengakibatkan banyak kematian. Masyarakat yang muncul rasa takut untuk keluar rumah karena wabah kolera menyebar sangat cepat. Minum dan makan juga di takutin masyarakat ketika terjadinya wabah kolera yang berakibat kekurangan cairan ditubuh menjadikan dehidrasi dan ketika penanganan terlambat akan berakibat kematian.

Tabel 1 Analisis Relevansi Kajian Pustaka dengan Penelitian

No.	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi Dengan Penelitian
1.	Athoillah	<i>Nāzik Al-Malā'ikah</i> sepiantas biografi dan pemikirannya tentang puisi bebas	2009	Jurnal	Membahas tentang <i>Nāzik Al-Malā'ikah</i> yang menuliskan karya puisi <i>Al-Kūlirā</i>
2.	Murti	Sejarah Epidemiologi	2010	Jurnal	Membahas tentang kondisi masyarakat

					saat terjadi wabah kolera
3.	Ariani	Teori Supply dan Demad Ibnu Khaldun dalam Kitab Al-Muqoddimah	2010	Jurnal	Meneliti wabah kolera yang terjadi di Mesir
4.	Dardiri, T.A	Perkembangan puisi Arab modern	2011	Jurnal	Membahas tentang penulisan puisi dengan yang dirasakan oleh masyarakat
5.	Surahman	Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM	2016	Jurnal	Sejarah munculnya wabah kolera
6.	Harianto, N	Sosiologi dalam Sastra Arab jahiliyah (Pendekatan Sosiologis dalam Karya Puisi <i>An-Nabighoh Adz-Dzubyani</i>)	2016	Jurnal	Sosiologi dalam masyarakat
7.	Hebert Adrianti dan Natalia Yuwono	Buku pengantar penyakit tropis di zaman kuno hingga abad 21 terkini	2018	Buku	Penyebab munculnya kolera
8.	Prasetya Ramadhan, S.Si	Mikrooganisme Patogen Penyebab Penyakit pada Manusia	2020	Jurnal	Tentang Ciri-ciri Wabah Kolera
9.	Fadhilah, F.N., dan Yusro Wahab	Semiotika puisi <i>Unsyūdatu Al-Amwāt</i> karya <i>Nāzik Al-Malā'ikah</i>	2020	Jurnal	Nada-nada Kematian yang Dirasakan masyarakat
10.	Oktaviani	Analisis Sensivitas Model SEIRS untuk Penyebaran Kolera dengan Vaksinasi dan Faktor Perawatan	2021	Jurnal	Menerapkan Cara Mengatasi Wabah Kolera

F. Landasan Teori

1. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mengkaji sastra yang mempunyai pemahaman dan penilaian karya sastra dalam mempertimbangkan segi-segi sosial atau bermasyarakat. Sosiologi sastra berupaya untuk bisa paham berkenaan karya dengan perpaduan ilmu sastra dan ilmu sosiologi.¹⁰ Fenomena yang di pahami berkenaan sosiologi sastra yang mempunyai hubungan aspek sosial. Pendekatan cara membaca dan berpaham sastra dengan bersifat interdisipliner yang terlibat sosiologi. Karya sastra itu unik karena merupakan perpaduan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang kompleks. Banyak mengatakan bahwa karya sastra yang dianggap sebagai cermin kehidupan sosial masyarakat dengan permasalahan yang di tuliskan melalui karya sastra dengan masalah-masalah yang dilingkungan kemasyarakatan dan pengarangnya. Keduanya bersatu dalam menyiratkan mengkaji suatu karya sastra¹¹. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum yang merupakan hasil Terakhir dari pada perkembangan ilmu pengetahuan. Sosiologi lahir pada saat terakhir perkembangan ilmu pengetahuan sosiologi didasarkan pada kemajuan-kemajuan yang telah dicapai ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Sastra dapat dipandang sebagai suatu gejala sosial.¹² Sosiologi mengindikasikan bahwa sastra tidak lagi

¹⁰ Escarpit, *Sosiologi sastra*, 10.

¹¹ Wahyudi, "Sosiologi sastra Alan Swingewood sebuah teori " 57.

¹² Safitri, "Program studi bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

bersifat otonom sebagai produk imajiner seorang penulis. Melainkan ada kaitan erat, hubungan saling mempengaruhi dan timbal balik antara sastra dan masyarakat. Sosiologi sastra dalam penelitian ini menggunakan teori fakta sosial. Menurut Emile Durkheim teori fakta sosial ini digunakan dalam penelitian yang disitu membahas tentang sosial terutama pada masyarakat ataupun individu.

2. Teori Emile Durkheim Analisis Fakta Sosial

Kebanyakan orang mengartikan fakta sosial adalah hubungan yang semuanya tampak dan bisa ditangkap oleh pancaindra. Didalam integrasi dan solidaritas sosial bisa disebut keteraturan sosial yang bisa beradaptasi, dengan berkontribusi satu kelompok ke kelompok lain yang berbeda.¹³ Emile Durkheim menggunakan teori fakta sosial dengan melihat apa yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat. Emile Durkheim mengartikan fakta sosial sebagai Tindakan atau perilaku yang baku ataupun tidak. Fakta sosial yang mempunyai arti semua tindakan yang dialami didalam masyarakat. Dalam hal ini fakta sosial bisa dipakai untuk mepererat sebuah individu. Emile Durkheim mengatakan teori fakta sosial ini munculnya sebuah kesadaran individu yang mengakibatkan gejala yang riil yang ada pada masyarakat.

Konteks kultural yaitu ideologis yang memberikan nilai pada suatu tuturan yang harus diinterpretasikan dan latar belakang institusional.¹⁴

¹³ Umanailo, "Emile Durkheim," 2.

¹⁴ Arif, "Perspektif teori sosial Emile Durkheimdalam sosiologi pendidikan," 2.

Nilai ini bisa dipercaya benar atau salah, baik atau buruk, termasuk ideologi yang dianut pada norma-norma sosio yang ada di masyarakat. Fakta sosial bisa membantu masyarakat mempunyai solidaritas sosial dalam kebersamaan, dalam melakukan kegiatan, kesatuan, kepentingan yang dalam hal kebaikan, dan simpati dengan yang lain.¹⁵ Karya sastra sebagai cerminan dari masyarakat yang tidak terlepas dari kehidupan nyata. Imajinasi pengarang pada karya sastra merupakan representasi kehidupan nyata dari sebuah masyarakat yang mengandung berbagai macam fenomena.¹⁶ Fakta sosial ini memiliki ilmu yang metodenya juga tergabung dalam ilmu sosiologi sastra dengan berbagai objek materialnya. Fakta sosial juga mempunyai yang namanya paradigma dalam cara pandang paradigma memiliki fenomena di kehidupan sosial diantaranya:

a. Interaksi Sosial

Interaksi sosial mempunyai arti interaksi yang memiliki cara pandang untuk mengetahui dan menumbuhkan interaksi sosial. Lingkungan biasanya memiliki aturan masing-masing untuk itu seseorang harus berinteraksi dengan orang lain. Masyarakat memiliki rasa solidaritas yang tinggi ketika suatu kegiatan yang itu untuk membangun interaksi sosial. Emile Durkheim membuat sebuah perubahan dengan bentuk solidaritas sosial dengan yang lain¹⁷.

¹⁵ Hanifah, "Transformasi sosial masyarakat samin di bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial dalam Pembagian Kerja dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim)," 44.

¹⁶ Umanailo, "Emile Durkheim," 3.

¹⁷ Ikbal, "Jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas negeri syarif hidayatullah Jakarta

Munculnya pemikiran Emile Durkheim yang berakibat di masyarakat saling berinteraksi dengan sesama. Gagasan yang terjadi didalam kehidupan masyarakat bisa sebagai fakta sosial yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dalam berinteraksi menggunakan bahasa yang baik agar bisa dipahami oleh orang lawan bicaranya. Menggunakan bahasa biasanya memiliki ciri khas masing-masing disetiap daerah. Masyarakat ketika berinteraksi mempunyai cara dari meminta tolong ataupun bantuan mereka cara berbahasa akan menggunakan bahasa yang baik. Maka dari itu bahasa sering disebut sebagai kunci percakapan atau komunikasi yang menghasilkan sebuah interaksi sosial. Dalam fakta sosial bahasa digunakan sebagai interaksi sosial yang berada dalam masyarakat. Seperti sebuah kegiatan yang terjadi di masyarakat ketika tidak adanya interaksi sosial dengan melalui bahasa yang benar tidak akan terlaksana sebuah kegiatan di masyarakat. Fakta sosial ini mengajarkan bagaimana berinteraksi yang benar dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.¹⁸ Kebiasaan menggunakan bahasa mengakibatkan terbiasa dalam melakukan interaksi sosial dan bahasa yang baik kepada masyarakat. Interaksi sosial memiliki beberapa aspek diantaranya :

1) Bahasa

Seseorang dalam berinteraksi menggunakan bahasa yang baik agar bisa di pahami oleh orang lawan bicaranya.

¹⁸ Sapulette, "Interaksi sosial antar umat beragama di desa Nania, kota Ambon, Maluku ," 3.

Menggunakan bahasa biasanya memiliki ciri khas masing-masing setiap daerah. Masyarakat ketika berinteraksi mempunyai cara dari meminta tolong ataupun bantuan mereka cara berbahasa akan menggunakan bahasa yang baik.¹⁹ Dalam interaksi sosial komunikasi satu orang dengan yang lain menggunakan bahasa tubuh juga termasuk dalam bahasa. Menggunakan bahasa tubuh biasanya digunakan ketika situasi masyarakat sedang tidak baik-baik saja. Mereka menggunakan bahasa tubuh sebagai percakapan meminta bantuan ataupun apa yang dia masih rasakan saat itu.

2) Tingkah laku

Kepribadian akan dilihat oleh orang lain maka dari itu dalam hal tingkah laku dengan sesama harus saling membantu. Apalagi ketika terjadi bencana harus tolong menolong satu dengan yang lain. Ketika seseorang berbuat baik akan diperlakukan baik juga oleh orang lain.²⁰ Perilaku terdapat pada setiap diri manusia yang membuat dampak positif disekitar lingkungan masyarakat. Fakta sosial yang terjadi di masyarakat membuat perilaku manusia berubah. Tingkah laku yang biasa terlihat ketika masyarakat melakukan kegiatan setiap harinya. Tingkah laku masyarakat berubah sesuai apa yang terjadi saat itu

¹⁹ Setiyadi, "Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis," 144.

²⁰ Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si, "Konsep, Materi dan Pembelajaran Sosiologi," 3.

di wilayahnya. Setiap orang bisa menilai tingkah laku masyarakat untuk di ambil hikmah baiknya.

b. Dinamika sosial

Fakta sosial yang memiliki aspek dinamika sosial mempunyai sudut pandang untuk mengetahui dan membangun suatu pergerakan sosial ataupun dinamika sosial. Pergerakan sosial biasanya mengarahkan untuk memahami, menghargai satu dengan yang lain, menjalankan tugas bersama dalam suatu masyarakat²¹. Emile Durkhem memunculkan dinamika sosial melihat interaksi sosial yang terus-menerus yang memunculkan beberapa fakta sosial dengan berbagai perubahan solidaritas yang terdapat didalam penduduk. Perubahan tersebut melihat dari berapa jumlah orang yang ada pada masyarakat dengan melakukan interaksi. Dinamika sosial pada masyarakat berpengaruh dalam memunculkan banyak interaksi sosial²². Banyaknya orang dalam melakukan sebuah kegiatan mengakibatkan peningkatan dinamika yang ada pada masyarakat. Peningkatan suatu hubungan yang ada dimasyarakat akan menyatukan satu sama lain yang tidak mengakibatkan sebuah konflik. Dinamika sosial yang membentuk masyarakat semakin solid dan menumbuhkan solidaritas tinggi sumber daya manusia yang akan bertambah baik ketika dinamika sosial tersebut berjalan dengan baik. Individual

²¹ Nazriani, "Kajian sosiologi sastra dalam puisi kanda karya Deasy Tirayoh," 29.

²² Sitorus, "Sumbangsih teori fungsionalis Emile Durkhem, untuk mewujudkan agama sebagai \ wacana performatif dalam mewujudkan solidaritas di tengah pandemi," 57.

dalam masyarakat harus sadar akan bagaimana dia melakukan interaksi satu sama yang lain untuk menerima keputusan satu sama lain. Emile Durkhem memiliki point dinamika sosial untuk membuat seseorang selalu berbuat positif dalam masyarakat dalam melakukan kegiatan sosial, bukan untuk menghancurkan hubungan sosial akan tetapi untuk mempererat hubungan sosial²³. Fakta sosial contohnya sangat umum beragam, bisa jadi yang dilakukan di kehidupan sehari-hari termasuk fakta-fakta sosial dilingkungan masyarakat. Adapun yang termasuk contoh fakta sosial diantaranya:

1) Kegiatan keagamaan

Melaksanakan kegiatan keagamaan bisa disebut dalam fakta sosial. Sebagai contoh sebagai umat islam melaksanakan ibadah diantaranya sholat 5 waktu. Tidak melihat status sosial ataupun gender karena ini umum untuk dilaksanakan wajib untuk umat muslim memiliki sifat memikat. Suatu kondisi ketika terjadi suatu bencana, ataupun penyakit umat muslim tetap menjalankan ibadah walaupun ada keringanan.²⁴

2) Pekerjaan

Kewajiban tetap melaksanakan pekerjaan yang itu dilaksanakan oleh seseorang. Peraturan yang sudah terdapat di

²³ Rahmat dan Suhaeb, "Perspektif Emile Durkheim Tentang Pembagian Kerja Dan Solidaritas Masyarakat Maju," 2142.

²⁴ Sitorus, "Sumbangsih teori fungsionalis Emile Durkhem untuk mewujudkan agama sebagai wacana performatif dalam mewujudkan solidaritas di tengah pandemi," 61.

pekerjaan membuat wajib kerja dan hasilnya akan membantu kebutuhan di keluarga maka dari itu ini bisa disebut fakta sosial²⁵.

c. Konflik sosial

Aspek konflik sosial bisa disebut fakta sosial yang memiliki dan penyebab konflik dengan merugikan pihak lain dan diri sendiri.²⁶ Munculnya beberapa konflik sosial seperti kejahatan, musibah, dan wabah penyakit. Konflik terjadi diakibatkan masyarakat sudah tidak menemukan solusi yang baik ketika terjadi permasalahan di lingkungan sekitar.

3. Fungsionalisme Struktur Sosial

Individu, dua orang ataupun kelompok memiliki hubungan yang penting yaitu sosial. Hubungan yang dimiliki dalam masyarakat mempunyai tujuan struktur sosial dalam melakukan komunikasi dengan yang lain dengan menggunakan struktur sosial sebuah jaringan yang dimiliki dalam kemasyarakatan²⁷. Dalam diri masyarakat juga memiliki struktur sosial seperti anggota tubuh yang memiliki komponen yang memiliki struktur sosial. Hubungan sosial sangat luas untuk masyarakat dan dimanapun tempatnya bisa. Struktur sosial dalam masyarakat memiliki berbagai contoh diantaranya:

²⁵ Akbar, "Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris," 14.

²⁶ Sipayung, "Konflik sosial dalam novel Maryam karya Okky Madasari:kajian sosiologi sastra," 23.

²⁷ Fatmawati dan Rizal, "Muatan Penyimpangan Sosial dalam Novel Seandainya Aku Boleh Memilih Karya Mira W," 192.

a. Individu (keluarga)

Hubungan sosial yang dilakukan di dalam individu lingkungannya di dalam keluarga²⁸. Yang hanya berisi struktur keluarga tidak luas. Dalam keluarga memiliki fungsionalisme setiap individunya. Struktur sosial individu dalam keluarga dipimpin oleh kepala keluarga yang beranggotakan keluarga. Individu didalam keluarga harus melengkapi satu sama yang lain untuk menjadi baik didalam struktur sosial di keluarga.

b. Kelompok

Struktur sosial kelompok ini luas. Seperti dalam masyarakat yang disitu ada yang memimpin dalam sebuah struktur sosial²⁹. Komunikasi yang di bangun dalam struktur sosial kelompok membangun hubungan yang baik satu dengan yang lain. Kelompok masyarakat yang memiliki fungsionalisme sebagai peranan untuk melakukan hubungan sosial. Dengan memiliki struktur sosial di masyarakat yang bisa berdampak positif. Kelompok ini yang beranggotakan masyarakat lingkungan itu sendiri.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Karena dalam pembahasan penelitian ini menggunakan hasil kata-kata bukan

²⁸ Maunah, "Pendidikan dalam perspektif struktur fungsional" 164.

²⁹ Tualeka, "Teori konflik sosiologi klasik dan modern," 34.

angka. Dalam mengumpulkan data digunakan atas dan teknik yang dipilih dengan menggunakan prosedur. Metode penelitian kualitatif menggunakan suatu kegiatan yang mempunyai makna perspektif peneliti sendiri³⁰. Yang bertujuan memahami obyek yang diteliti secara mendalam untuk menghubungkan konsep suatu masalah yang ditemui. Cara mengumpulkan data yang terdapat pada sumber data dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyimpulan hasil.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan penelitiannya menggunakan pengumpulan data yang dikumpulkan jadi satu dari beragam literatur. Dengan beberapa literatur yang digunakan seperti buku-buku, yang berupa jurnal, skripsi yang berhubungan dengan pembahasan, website dan sebagainya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Dengan teori fakta sosial menurut Emile Durkheim pendekatan sosiologi sastra merupakan bentuk penelitian yang menggunakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif melalui tulisan, ucapan dan sikap orang-orang yang diamati.

³⁰ Wahidmurni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif," 8.

3. Sumber Data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah naskah puisi *Al-kūlīrā karya Nāzik Al-Malā'ikah*. Data yang peneliti ambil dalam naskah tersebut adalah yang berkaitan situasi pada waktu itu dengan perasaan masyarakat dan tokoh. Sedangkan dalam teori yang digunakan peneliti yakni teori fakta sosial diambil dalam puisi *Al-kūlīrā karya Nāzik Al-Malā'ikah* melalui analisis.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui data yang dicari melalui buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini, serta beberapa karya tulis yang seperti jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini dan lain sebagainya.

4. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Membaca naskah puisi *Al-Kūlīrā karya Nāzik Al-Malā'ikah*
- b. Menerjemahkan atau mencari terjemahan dari naskah puisi *Al-Kūlīrā karya Nāzik Al-Malā'ikah*
- c. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan analisis

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu:

- a. Mengidentifikasi data dan mengumpulkan data dari naskah puisi *Al-Kūlīrā karya Nāzik Al-Malā'ikah*.

- b. Menentukan objek formal data yaitu fungsionalisme struktur sosial dan keterkaitan teori Emile Durkheim dengan analisis fakta sosial diambil dalam puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah* melalui analisis.
- c. Mengklasifikasi data dalam naskah puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah*.

6. Penyimpulan hasil

Penyimpulan hasil adalah langkah terakhir dalam penelitian ini. Mengkaitkan rumusan masalah yang pertama dengan hasil analisis yang pertama dengan teori Emile Durkheim analisis fakta sosial rumusan masalah yang kedua dikaitkan dengan kesimpulan yang kedua. Menganalisis data dan menyimpulkan penelitian fungsionalisme struktur sosial dalam puisi *Al-Kūlīrā* karya *Nāzik Al-Malā'ikah*.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam empat bab, ada pun rancangan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I berisi Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Penelitian Relevan, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II berisi keterkaitan teori Emile Durkheim analisis fakta sosial diambil

BAB III berisi Bagaimana fungsionalisme struktur sosial yang ditunjukkan terhadap wabah kolera dalam puisi *Al -Kūlirā*

BAB IV berisi Penutup yang berisi kesimpulan dan saran